

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa kedua responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki makna hidup yang hampir sama antara satu dengan yang lainnya baik itu secara personal maupun sosial. Walaupun begitu cara untuk mewujudkannya berbeda dan setiap individu memiliki caranya masing-masing untuk mendapatkan dan meraih tujuan/makna hidup. Responden A menyatakan makna hidup adalah bahwa kehidupan merupakan satu-satunya kesempatan untuk merasakan segala macam pengalaman karena setelah mati maka tidak akan ada lagi kesempatan untuk mengalami pengalaman hidup. Sedangkan secara sosial makna hidupnya adalah adanya kontribusi dan sumbangasinya untuk kebaikan masyarakat. Sementara makna hidup responden D adalah menjadi pribadi yang bahagia tanpa merugikan siapapun dan mengajak banyak orang untuk bahagia bersama-sama. Sedangkan dari sisi sosial adalah dikenal secara baik oleh banyak orang, hidup yang damai dan rukun, dan berkumpul bersama orang-orang yang disayangi.

Makna hidup yang mereka miliki berasal dari pengalaman hidup yang telah dijalani dari sebelum menjadi ateis hingga menjadi ateis. Lewat kontemplasi, diskusi bersama banyak orang, dan membaca banyak buku memperkuat dan menjadi asal dari makna hidup yang mereka miliki. Perbedaan antara makna hidup pada orang ateis dan umat beragama (percaya bahwa Tuhan itu ada) adalah bahwa ateis lebih bebas dalam mengekspresikan dan memilah-milah makna hidupnya. Namun walaupun bebas ternyata mereka merasa bahwa agama masih memiliki

pengaruh dalam menentukan makna hidup, prinsip, dan nilai-nilai dalam kehidupannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu sebagai gambaran awal tentang makna hidup. Bisa juga peneliti dapat menggunakan teori lain yang lebih baru agar memperkaya khasanah keilmuan psikologi terutama pada makna hidup. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan berharap akan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, ateis mendapatkan penilaian yang negatif dari masyarakat. Diharap dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang ateis sehingga dapat memahami ateis tanpa prasangka yang buruk.

Bagi ateis, dengan penelitian ini diharapkan bahwa ateis dapat memahami arti pentingnya makna hidup dan pencapaian makna hidup. Tidak hanya untuk kepentingan peningkatan kualitas hidup secara pribadi namun dapat menjadi inspirasi bagi orang-orang terdekat.